

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang akan menjadi obyek penelitian dengan difokuskan pada manajemen humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka angka.⁴³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁴

⁴³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, presentasi, dan publikasi hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Cet.I, hlm.51.

⁴⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 6

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih pertengahan bulan Maret 2014 sampai bulan April 2014. Dengan diadakannya penelitian yang waktunya cukup panjang, maka akan diketahui data tentang situasi dan kondisi yang terjadi pada SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang.

2. Tempat Penelitian

SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang terletak di Jln. Panda Barat no.44 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Letak sekolah berada di pusat kota sehingga mudah dijangkau oleh transportasi serta dan berada ditengah perkampungan dengan jarak \pm 1 KM dari jalan raya sehingga membuat tenang dan nyaman suasana belajar mengajar. Lebih rincinya SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang berada dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Lapangan kelurahan Palebon
- b. Sebelah timur : Pemukiman penduduk.
- c. Sebelah barat : Pemukiman penduduk.
- d. Sebelah selatan : Pemukiman penduduk.

Lokasi sekolah jika ditempuh dari IAIN Walisongo Semarang harus naik angkutan umum dengan biaya Rp. 5000,- kemudian turun di halte bus way majapahit. Lokasi sekolah dengan jalan raya berjarak \pm 1 KM dari jalan raya.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Waka Humas, Murid-Murid SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang dan Masyarakat sekitar.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang mendukung data primer, data sekunder ini diperoleh dari murid dan stakeholder (pelanggan pendidikan), serta data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah, letak geografis, Visi, dan Misi, keadaan guru dan siswa SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada studi tentang manajemen humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang. Meliputi upaya yang dilakukan humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat *internal* dan *eksternal*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam melaksanakan studi lapangan, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui :

a. Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera dan rekorder. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung situasi sosial (pelaku, tempat dan aktivitas) yang mungkin tidak terungkap dalam sesi wawancara. Sehingga dengan observasi akan mendapat gambaran tentang manajemen humas yang diterapkan oleh pihak sekolah secara lebih komprehensif.

b. Metode Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.⁴⁶

Maksud penggunaan wawancara sebagai metode pengumpulan data adalah untuk menggali informasi tentang kejadian yang telah lampau, sekarang, dan harapan-harapan yang akan dilakukan oleh subyek. Wawancara yang dilakukan menggunakan jenis wawancara

⁴⁵ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, hlm. 30.

⁴⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, hlm.193.

semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya.⁴⁷

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan Pelaksanaan Manajemen Humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang, sedangkan objek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, Waka Humas dan sebagai pelengkap adalah para *stakeholder* SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁸ Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen seperti jumlah murid, struktur organisasi, letak geografis SMP Islam Terpadu PAPB Semarang, data guru, dan dokumen lain yang dapat dijadikan data.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.320

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, hlm.231

F. Uji Keabsahan Data (Triangulasi Data)

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴⁹

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka hubungan masyarakat (Public Relation), Murid-Murid SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang serta Masyarakat sekitar.

Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui penerapan manajemen humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang.

Metode ini penulis gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual tentang implementasi manajemen humas di SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan

⁴⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi ...*, hlm. 330.

uraian dasar.⁵⁰ Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).⁵¹ Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran/ lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵²

Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵³ Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisis data dalam hal ini, yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif.

⁵⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 280

⁵¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm.104.

⁵² Moh Nazir, *Metode Penelitian...*, hlm. 63

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.338

Yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.⁵⁴ Kemudian dianalisis dengan data yang ada, selanjutnya dengan analisis ini akan diketahui kelebihan dan kekurangan Manajemen yang diterapkan di lembaga tersebut sesuai dengan konsep Manajemen Humas ataukah belum, kemudian strategi apa yang ditempuh SMP Islam Terpadu Pengajian Ahad Pagi Bersama Semarang, kaitannya dengan pengelolaan humas untuk mencapai tujuan pendidikan dan kualitas atau mutu dari pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan juga sejalan dengan perkembangan zaman.

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1 (Yogyakarta:Andi Offset, 2001), hlm.42